Nasser Al-Khelaifi Terpilih Sebagai Anggota Komite Eksekutif UEFA

Nasser bin Ghanim Al-Khelaïfi adalah pebisnis Qatar dan ketua beIN Media Group, ketua Qatar Sports Investments, presiden Paris Saint-Germain, dan Federasi Tenis Qatar yang saat ini terpilih menjadi anggota ketua komite eksekutif UEFA. Penunjukkan menjadi anggota EUFA ini menjadi polemic dibalik dompet tebal PSG.

Asosiasi klub Eropa (ECA) memutuskan untuk menunjuk Al-Khelaifi sebagai komite eksekutif yang aka disahkan pada kongres UEFA t Februari mendatang di Roma. Kita ketahui bahwa Nasser Al-Khelaifi sejak tahun 2011 mengakuisisi PSG dan kini menggantikan posisi Ivan Gazidis di UEFA.

Terpilihnya Al-Khelaifi dismbut dengan rasa senang dan ia berjanji untuk bisa memajukan sepak bola di daratan Eropa ungkapnya.

“Saya sangat bangga bisa terpilih dan saya berharap bisa bekerja bersama anggota lainnya untuk mengembangkan sepak bola Eropa sembari memastikan kepentingan semua klub terwakili dalam proses pengambilan keputusan,” katanya.

Penunjukan Al-Khelaifi sebagai “ketua” di UEFA ini tentu bertentangan dengan apa yang tengah diperjuangkan oleh UEFA di mana lembaga tertinggi sepakbola Eropa ini tengah kembali membuka kasus pelanggaran aturan Financial Fair Play (FFP) yang dilakukan oleh PSG.

Secara terpisah, Al-Khelaifi juga membantah jika klubnya telah melakukan pelanggaran dan meminta agar tuduhan tersebut bisa dibuktikan dengan benar. Tuduhan yang datang dari Whistleblower Football Leaks yang menyebutkan jika mereka telah bekerja dengan Gianni

Infantino dan Michel Platini untuk menghindari sanksi yang lebih parah dari UEFA ketika mendapatkan hukuman FFP dari UEFA pada tahun 2014 silam.